

SOSIALISASI TATA CARA SAMBUNG PUCUK (Grafting) PADA TANAMAN PALA (*Myristica fragrans*)

Miftah Muthalib Tjokro^{1*}, Isak P. Siwa²

¹⁻²Universitas Pattimura

* Email korespondensi: miftahmtjokro@gmail.com

Abstrak

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Sosialisasi Tata Cara Sambung Pucuk (Grafting) Pada Tanaman Pala (*Myristica fragrans*) dilaksanakan pada Minggu, 26 November 2023 di Desa Rutah, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada petani Desa Rutah terkait Tata Cara Sambung Pucuk Pada Tanaman Pala guna menjadi solusi dari masalah pada budidaya tanaman pala. Metode yang digunakan adalah metode demplot (Demonstrasi Plot) yaitu salah satu metode penyuluhan dengan cara membuat lahan percontohan sehingga petani sebagai pelaku utama bisa melihat dan membuktikan dari objek yang didemonstrasikan. Hasil dari sosialisasi tata cara sambung pucuk pada tanaman pala adalah petani mengetahui teknik grafting dan bisa mempraktekkan langsung pada tanaman budidaya mereka sendiri.*

Kata kunci: Sosialisasi,, Sambung pucuk, Pala, Desa Rutah

Abstract

*Real Work Lectures (KKN) is a community service activity by students with an interdisciplinary and sectoral approach at a certain time and area in Indonesia. Socialisation of Grafting Procedures for Nutmeg Plants (*Myristica fragrans*) was held on Sunday, 26 November 2023 in Rutah Village, Amahai District, Central Maluku Regency, Maluku. This activity aims to provide education to Rutah Village farmers regarding the procedure of grafting on nutmeg plants in order to become a solution to problems in nutmeg cultivation. The method used is the demonstration plot method, which is one of the extension methods by making a demonstration plot so that farmers as the main actors can see and prove the objects being demonstrated. The results of the socialisation of grafting procedures on nutmeg plants are that farmers know the grafting technique and can practice it directly on their own cultivated plants.*

Keywords: Socialisation, Grafting, Nutmeg, Rutah Village

1. PENDAHULUAN

Pala (*Myristica fragrans*) merupakan pohon asli Kepulauan Banda, Maluku. Karena nilainya yang tinggi sebagai rempah-rempah, pala telah menjadi barang perdagangan penting sejak zaman Romawi. Tinggi pohon pala 4-10 meter hingga mencapai 20 meter, daun ibivat, buah bulat sampai oval, kulit kuning gading, dan warna pala berwarna merah darah. Pala dapat dipanen pada umur 7-9 bulan. Beberapa tanaman pala Banda yang terdapat di Banda sudah berbuah ketika berumur 3 tahun. Umumnya berbentuk paroki atau dua rumah, juga sering dijumpai monosius. Produksi pala di Maluku Tengah pada tahun 2019 sebanyak kurang lebih 2.480,00 ton dengan luas 11.641,50 hektar.

Tanaman pala disebut tanaman dioecious karena menghasilkan bunga jantan, betina, dan hermafrodit yang berbeda pada pohon yang berbeda. Pala berbunga tiga tahun setelah tanam dan berbuah pada pohon hermafrodit, sedangkan pohon jantan hanya berbunga jika diserbuki. Tanaman betina menghasilkan lebih banyak buah dibandingkan hermafrodit, sehingga untuk tujuan komersial hanya tanaman dengan perbandingan jantan dan betina 8:1 yang boleh dikembangkan. Ketersediaan bahan tanaman berdasarkan gender masih menjadi kendala dalam budidaya pala. Sejauh ini belum ada metode untuk menentukan jenis kelamin tanaman pala di persemaian (Ruhnayat & Martini, 2015). Hal ini juga dibenarkan oleh Soeroso (2012) yang

menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi petani budidaya pala adalah penentuan jenis kelamin pala.

Petani tidak dapat membedakan jenis kelamin pada tahap pembibitan, hal ini merupakan permasalahan dalam budidaya pala. Jenis kelamin tanaman pala baru ditentukan pada saat tanaman berumur 5-7 tahun, yaitu sejak benih disemai hingga terbentuk bunga. Sedangkan pada pala jantan atau hermafrodit, kedua spesies ini tidak menghasilkan buah atau berbuah tetapi jarang sehingga masa kematangannya terbuang sia-sia selama bertahun-tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh umur batang bawah terhadap tingkat keberhasilan kecocokan nutrisi okulasi dan mengetahui umur batang bawah mana yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap tingkat keberhasilan kecocokan nutrisi okulasi pala. Sosialisasi ini bertujuan agar memberikan edukasi kepada petani Desa Rutah terkait Tata Cara Sambung Pucuk Pada Tanaman Pala guna menjadi solusi dari masalah pada budidaya tanaman pala.

2. METODE

Sosialisasi Tata Cara Sambung Pucuk (Grafting) Pada Tanaman Pala (*Myristica fragans*) dilakukan di pegunungan Desa Rutah, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku yang berlangsung Minggu, 26 November 2023 pada pukul 09:00-10:30 WIT. Kegiatan Pengabdian diikuti oleh 5 peserta. Metode yang digunakan adalah metode Demplot, Demplot (Demonstrasi Plot) merupakan suatu perluasan metode yang memungkinkan petani sebagai aktor utama untuk melihat dan membuktikan objek yang diperagakan dengan membuat area percontohan. Peralatan yang digunakan adalah lakban grafting, kater dan plastik sungkup transparan. Sedangkan bahan-bahan yang digunakan adalah bibit pala umur 2 bulan dan tunas/enter memiliki sifat baik. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan biaya swadaya Mahasiswa KKN Universitas Pattimura Angkatan L Gelombang ke-1. Sasaran Kegiatan Pengabdian ini adalah Petani Desa Rutah. Susunan acara pada kegiatan ini meliputi pembukaan, pemaparan teori, praktek grafting (Teknik pengambilan entres dan teknik grafting pala), sesi Tanya jawab dan penutup.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui sosialisasi tata cara sambung pucuk pada tanaman pala, petani menjadi paham teknik grafting dan dapat mempraktekkannya langsung pada tanaman budidayanya sendiri. Petani kesulitan membedakan jenis pala jantan dan betina, sehingga kegiatan ini dapat mengatasi permasalahan yang ada. Hal ini juga dipertegas oleh Soeroso (2012) bahwa permasalahan yang dihadapi petani pala adalah penentuan jenis kelamin pala. Petani tidak dapat membedakan jenis kelamin pada tahap pembibitan, hal ini merupakan masalah di perkebunan pala. Jenis kelamin tanaman pala baru dapat diketahui pada saat tanaman berumur 5-7 tahun sejak disemai hingga berbunga. Apabila merupakan tanaman jantan atau tanaman pala hermafrodit, maka pertumbuhan hingga dewasa akan sia-sia lama kelamaan, karena kedua jenis tanaman pala ini tidak berbuah, atau berbuah sangat sedikit.

Pada sesi tanya jawab, beberapa petani menanyakan keunggulan teknologi grafting dan kombinasi unggulan dalam menanam pala. Keuntungan dari grafting adalah dapat mengetahui jenis tanaman tersebut jantan atau betina sehingga dapat melakukan penyesuaian pada saat menanam. Untuk menghasilkan pala, diperlukan pala betina yang harus berbuah, namun bukan berarti pala jantan akan berbuah. Tidak diperlukan dalam budidaya, tetapi dalam jumlah sedikit. Perbandingan komposisi tanaman pala jantan dan betina yang ideal dalam satu kebun adalah 1:8 (1 tanaman jantan berbanding 8 tanaman betina). Hasil pengamatan di lapangan: Semakin dekat jarak antara tanaman betina dengan tanaman jantan, maka secara umum buahnya akan semakin banyak. Selain komposisi (rasio jenis kelamin), penempatan tanaman betina dan jantan yang tepat di lapangan juga perlu diperhatikan agar tanaman betina dapat mencapai hasil yang optimal.

Teknologi rafting dapat dijadikan sebagai solusi untuk memperoleh bahan tanam pala yang mempunyai ciri-ciri yang jelas. Selain itu masa aktifnya juga singkat bila ditransplantasikan, sekitar 2,5-3 tahun.



Gambar 1. Sosialisasi tata cara sambung pucuk pada tanaman pala

Keberhasilan grafting pala diukur dari kesegaran batang entris yang masih segar. Indikator masuknya daun dan batang terlihat segar dan masih hijau tidak ada tanda-tanda layu. Jika tidak, dua atau tiga daun yang tersisa pada batang kerdil tidak akan rontok. Keberhasilan ini diduga karena adanya ikatan antara sel induk di lapisan bawah dan sel induk di lapisan atas. Menurut Pina dkk. (2017) Penyatuan tersebut disebabkan oleh menyatunya kambium pembuluh batang bawah dengan kambium batang atas. Lebih lanjut, Rasool dkk. (2020) Prinsip dasar perbanyakan okulasi tunas adalah penggabungan batang bawah dan kambium batang atas.

4. KESIMPULAN

Program KKN Tematik Individu saya tentang “Sosialisasi Tata Cara Sambung Pucuk (Grafting) Pada Tanaman Pala (*Myristica fragrans*)” dilaksanakan di Desa Rutah, Kec. Amahai, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku.

Pelaksanaan Program KKN Tematik Individu ini dilaksanakan pada Minggu, 26 November 2023 pada pukul 09.00 – 10.30 WIT. Program ini berjalan lancar dan cukup baik, dengan diadakan kegiatan ini dapat memberi pengetahuan dan edukasi bagi para petani terkait tata cara sambung pucuk pada tanaman pala dan menjadi solusi dari masalah-masalah dalam budidaya tanaman pala di Desa Rutah, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- (MI), M. I. (n.d.). PERKEBUNAN PALA. Retrieved from <https://malukuinvestasi.info/index.php/home/info/id/PERKEBUNAN+PALA/status/1>
 abay, u. (2020, Juli 17). Perbanyak Benih Pala Betina Dan Jantan, Balitbangtan Kementan Lakukan Teknik Penyambungan. SwaSaya.

- Agus Ruhnyat, E. M. (2015). Budi Daya Pala pada Kebun Campur. Retrieved from <https://apps.worldagroforestry.org/sea/Publications/files/booklet/BL0055-16.pdf>
- arifin, y. (2023). SOSIALISASI PEMBUATAN ALAT PENGATUR JARAK TANAM PADA BAK KECAMBAH . ambon.
- BPPKP. (2015, 09 27). DEMONSTRASI PLOT PENANAMAN PADI DI SALAMAN GUNA Mendukung Keberhasilan Program Swasebada Pangan. Distanpangan.
- KAPLALÉ, M. (2019). STUDI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI RUTAH SEBAGAI DESTINASI WISATA UNGGULAN DI KECAMATAN AMAHAI KABUPATEN MALUKU TENGAH. Makassar.
- penulis, T. (2023). KULIAH KERJA NYATA TEMATIK INDIVIDU ANGKATAN I GELOMBANG XLIX TA GANJIL TAHUN 2022/2023 UNIVERSITAS PATTIMURA. AMBON: Universitas Pattimura.
- Suratman Sudjuda, H. A. (27 Januari 2022). Perbanyak Tanaman Pala (*Myristica fragrans* Houtt) dengan Metode Pembiakan Vegetatif. Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering, 21-22.
- Teknologi Sambung Pucuk Tingkatkan Produktivitas Tanaman Pala. (2021, juli 17). PANGAN NEWS